

Sosialisasi

Sosialisasi adalah penyuluhan yang dilakukan dalam rangka mengenalkan dan membagikan informasi nilai penting Situs Sangiran kepada masyarakat umum.

Pelestarian dan pengelolaan Situs Sangiran menjadi tanggung jawab Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran yang resmi berdiri sejak tahun 2007. Sebelumnya, Situs Sangiran dikelola oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah. Nilai penting Situs Sangiran sebagai pusat evolusi *Homo erectus*, beserta budaya dan lingkungannya sejak 1,5 juta tahun yang belum semuanya diketahui oleh masyarakat luas perlu dan segera untuk diinformasikan agar masyarakat lebih mengerti dan menumbuhkan rasa memiliki.

Sasaran dari kegiatan ini adalah



Sosialisasi kepada pelajar dan warga Situs Sangiran

masyarakat di dalam situs atau masyarakat lokal, siswa sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat yang letaknya jauh dari Sangiran yang di daerahnya memiliki potensi paleoantropologi. Luas Situs Sangiran seluar 56 km² hampir seluruhnya dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat telah mendiami tanah di Situs Sangiran jauh sebelum Sangiran ditetapkan menjadi Warisan Dunia oleh UNESCO, bahkan sebelum situs ini diteliti oleh von Keonigswald tahun 1934. Tanah inilah yang memiliki nilai penting karena disinilah pusat informasi evolusi Homo erectus beserta budaya dan lingkungannya selama 1,5 juta tahun yg lalu.

Tujuan sosialisasi untuk mengenalkan dan meningkatkan pemahan masyarakat umum dan generasi muda agar lebih merasa memiliki terhadap Cagar Budaya, Situs Sangiran dan situs-situs sejenis.

Sosialisasi sebagai salah satu upaya melakukan promosi, pengenalan Situs Sangiran dan seluk beluknya kepada masyarakat umum. Cara ini dilakukan agar dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat melalui diskusi dalam suasana santai. Mengingat bahwa masyarakat adalah agen pertama pelestari yang terlibat langsung di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan di lingkungan Situs Sangiran dan di luar Situs Sangiran. Informasi Situs Sangiran sebagian besar masih berada di dalam tanah dan sebagian kecil disajikan di Museum Manusia Purba Situs Sangiran untuk masyarakat. Tidak semua informasi dimengerti secara lebih mendalam oleh masyarakat sehingga perlu dilakukan sosialisasi. Sebagai warisan dunia, Situs Sangiran tentunya juga terikat dengan ketentuan pelestarian, pengelolaan, dan pengembangannya. Masyarakat dan siswa sekolah adalah

pelestari langsung yang setiap waktu berada di lapangan dan paling mengerti.

Penyampai informasi yang disebut dengan narasumber bertugas menyampaikan materi. Materi meliputi tugas dan fungsi Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran dalam kegiatan pelestarian Situs Sangiran dengan melakukan kegiatan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatannya.

